

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) dan diajukan pada Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima ataupun sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 19 Oktober 2022

WAHID WAHYUDI
NIM. 181110035

ABSTRAK

Nama: Wahid Wahyudi, NIM: 181110035, Judul Skripsi: TINJAUAN HUKUM ISLAM ATAS PENETAPAN HAK ASUH ANAK YANG BELUM MUMAYYIZ KEPADA BAPAKNYA. (STUDI PUTUSAN PA SERANG No.2440/pdt.G/2020/PA.srg)

Hadhanah merupakan suatu perbuatan yang wajib dilaksanakan oleh orang tuanya, karena tanpa *hadhanah* akan mengakibatkan anak akan menjadi terlantar dan sia-sia hidupnya. Pemeliharaan anak yang masih dibawah umur akibat perceraian harus mendapatkan persetujuan oleh Pengadilan Agama. Konsekuensi yang muncul dari berakhirnya sebuah hubungan perkawinan adalah keharusan untuk menjaga dan memelihara anak. Undang-Undang No.1 Tahun 1974 tentang Perkawinan mengatur beberapa kewajiban orangtua setelah perceraian Kompilasi Hukum Islam melalui Pasal 105 mengatur tentang akibat yang muncul setelah perceraian. Dalam ketentuan tersebut ditentukan bahwa dalam hal terjadinya perceraian yaitu, Pemeliharaan anak yang belum mumayyiz atau belum berumur 12 tahun adalah hak ibunya. Pasal ini sudah sangat jelas apabila anak yang masih dibawah umur atau belum mumayyiz ketika terjadi perceraian maka pemeliharaan adalah hak ibunya.

Rumusan masalahnya adalah: 1). Apa yang menjadi pertimbangan hakim dalam menentukan hak asuh anak yang belum mumayyiz akibat perceraian pada Putusan Nomor.2440/pdt.G/2020/PA.srg? 2). Bagaimana pandangan hukum Islam terhadap hak asuh anak yang belum mumayyiz akibat perceraian?

Tujuan penelitian ini adalah: 1). Untuk mengetahui pertimbangan hakim dalam menentukan hak asuh anak yang belum mumayyiz akibat perceraian pada Putusan Nomor.2440/pdt.G/2020/PA.srg. 2). Untuk mengetahui pandangan hukum Islam terhadap hak asuh anak yang belum mumayyiz.

Penelitian ini merupakan penelitian yuridis normatif yaitu membaca dan membedah putusan serta jenis penelitiannya adalah studi kepustakaan (*libarary research*). Penulis menggunakan penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa pemanfaatan penelitian terdahulu yang relevan dan juga buku-buku atau jurnal dengan fokus deskriptif yang menggambarkan, menjelaskan serta analisis data yang dikaji dari studi putusan Pengadilan Agama Serang.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa 1). Pertimbangan hakim dalam menetapkan hak asuh anak yang belum mumayyiz kepada bapaknya pada putusan Pengadilan Agama Serang Nomor 2440/Pdt.G/2020/PA.Srg didasarkan pada pasal 41 huruf (a) Undang-undang nomor 1 tahun 1974, pasal 14 Undang-undang nomor 2002 tentang perlindungan anak. Selain itu, Majelis Hakim memperimbangkan berlandaskan bukti-bukti yang lain, alasan karena tergugat selaku ibu kandungnya pergi meninggalkan rumah, tidak pernah kembali dan tidak diketahui keberadaannya. 2). Dalam Islam anak mempunyai kedudukan yang penting. Apabila terjadi perceraian, maka akan berdampak terhadap anak. Islam mempunyai aturan atau cara untuk menyelesaikan permasalahan seperti ini, salah satu cara yaitu dengan menggunakan kajian teori masalah mursalah (kemanfaatan atau kepentingan bersama).

Kata kunci: Perkawinan, *Hadhanah* dan Hukum Islam.



**FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor : Nota Dinas
Lamp : 1 (satu) Eksemplar
Perihal : Pengajuan Ujian Munaqasyah
a.n. **WAHID WAHYUDI**
NIM : 181110035

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Syariah
UIN Sultan Maulana Hasanuddin
Banten
Di-
Serang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Wahid Wahyudi, NIM : 181110035 yang berjudul : **TINJAUAN HUKUM ISLAM ATAS PENETAPAN HAK ASUH ANAK YANG BELUM MUMAYYIZ KEPADA BAPAKNYA. (STUDI PUTUSAN PA SERANG No.2440/pdt.G/2020/PA.srg)**. Diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasyah pada Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian, atas perhatian bapak kami ucapkan terima kasih.

Wasalamu'alaikum Wr.Wb.

Serang, 02 September 2022

Pembimbing I,

Dr. Dedi Sunardi, M.H.
NIP. 198009262009011007

Pembimbing II

Drs. Akhmad Marjuki, M.H.
NIP. 19641011199103004

PERSETUJUAN PEMBIMBING

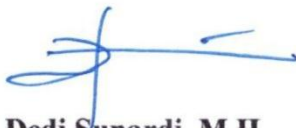
**TINJAUAN HUKUM ISLAM ATAS PENETAPAN
HAK ASUH ANAK YANG BELUM MUMAYYIZ
KEPADA BAPAKNYA. (STUDI PUTUSAN PA
SERANG No.2440/pdt.G/2020/PA.srg).**

Oleh:

WAHID WAHYUDI
NIM : 181110035

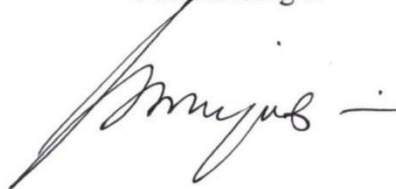
Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Dedi Sunardi, M.H.
NIP. 198009262009011007

Pembimbing II



Drs. Akhmad Marjuki, M.H.
NIP. 19641011199103004

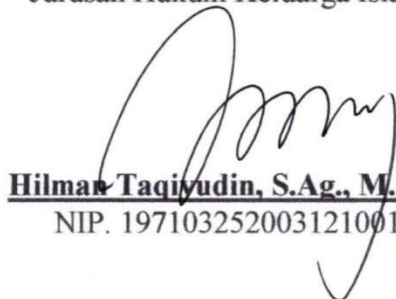
Mengetahui,

Dekan
Fakultas Syariah



Dr. H. Ahmad Zaini, S.H., M.Si.
NIP. 196506071992031005

Ketua
Jurusan Hukum Keluarga Islam



Hilman Taqiyudin, S.Ag., M.H.I.
NIP. 197103252003121001

PENGESAHAN


Skripsi a.n Wahid Wahyudi, NIM : 181110035 yang berjudul **TINJAUAN HUKUM ISLAM ATAS PENETAPAN HAK ASUH ANAK YANG BELUM MUMAYYIZ KEPADA BAPAKNYA (STUDI PUTUSAN PA SERANG No.2440/pdt.G/2020/PA.srg)** telah diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 14 Oktober 2022. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 14 Oktober 2022

Sidang Munaqasyah

Ketua Merangkap Anggota

Sekretaris Merangkap Anggota



Hilman Taqiyudin, S.H., M.H.I
NIP. 197103252003121001


Fauziah Ahdi, S.Sv., M.H
NIP. 199008272020121005

Anggota,

Penguji I


Penguji II

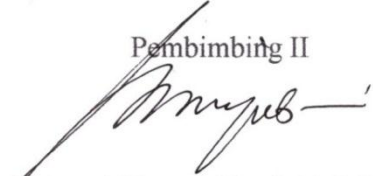

Dr. H. Ahmad Sanusi, M.A
NIP. 197802252008011009


H. Ade Mulyana, S.Ag., M.Si
NIP. 195911041994031002

Pembimbing I,

Pembimbing II


Dr. Dedi Sunardi, M.H.
NIP. 198009262009011007


Drs. Akhmad Marjuki, M.H.
NIP. 19641011199103004

PERSEMBAHAN

Kepada keluarga, terkhusus Orang Tua tercinta, Bapak G.Triyatna dan Ibu Dewi serta saudara-saudara, yang telah mendukung, memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini. Terimakasih atas segala do'a dan bantuannya serta dorongan semangatnya untuk tetap semangat menyelesaikan skripsi ini. Mudah-mudahan atas segala bantuan, bimbingan dan dorongan, senantiasa dibalas oleh Allah SWT, dengan pahala berlipat ganda serta mendapat Ridha dari Allah SWT, Aamiin.

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ
عَلَيْهَا مَلَكَةٌ غَلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا
يُؤْمَرُونَ

(التحریم : ٦)

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”

QS At-Tahrim ayat 6

RIWAYAT HIDUP

Wahid Wahyudi, penulis Skripsi dengan judul *“Tinjauan Hukum Islam Atas Penetapan Hak Asuh Anak Yang Belum Mumayyiz Kepada Bapakny. (Studi Putusan PA Serang No.2440/pdt.G/2020/PA.Srg)*. Ini dilahirkan di Kabupaten Bekasi pada tanggal 05 bulan Maret tahun 2000, merupakan anak dari pasangan Bapak G.Triyatna dan Ibu Dewi.

Pendidikan Formal Penulis dimuali dari TK An-Nuriniyyah Cikarang lulus pada tahun 2006, kemudian melanjutkan ke SDN Harja Mekar 04 Cikarang Utara Kab.Bekasi lulus pada tahun 2012. Pada tahun 2012 penulis melanjutkan ke MTs Nurul Huda Cikarang Selatan Kab.Bekasi dan lulus pada tahun 2015, selanjutnya melanjutkan pendidikan di SMAN 3 Cikarang Utara Kab.Bekasi dan lulus pada tahun 2018. Pendidikan tinggi penulis dilaksanakan di program Studi Ahwal As-Syakhsiyyah (Hukum Keluarga Islam), Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Selama menjadi mahasiswa, penulis sempat aktif di organisasi UKM UPTQ (Unit Pengembangan Tilawatil Quran).

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayahnya yang telah diberikan kepada penulis. Hanya dengan izinnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai risalah ilahi kepada seluruh umat, beserta keluarganya, sahabatnya, serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Dengan pertolongan Allah SWT dan usaha sungguh-sungguh penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul: *Tinjauan Hukum Islam Atas Penetapan Hak Asuh Anak Yang Belum Mumayyiz Kepada Bapaknya. (Studi Putusan PA Serang No.2440/pdt.G/2020/PA.Srg)*. sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Karena itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Wawan Wahyuddin M.Pd. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah mengelola dan mengembangkan UIN SMH Banten.
2. Bapak Dr. H. Ahmad Zaini, S.H., M.Si. Dekan Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin

Banten, yang telah membantu dan memberikan motivasinya dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tulus hati.

3. Bapak Hilman Taqiyudin, S.Ag., M.H.I. Selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga Islam, dan Bapak Faisal Zulfikar, S.Sy., M.H. Selaku Sekretaris Jurusan Hukum Keluarga Islam UIN SMH Banten, yang telah memberikan persetujuan kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.
4. Bapak Dr. Dedi Sunardi, M.H. Pembimbing I, dan Bapak Drs. Akhmad Marzuki, M.H. Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, nasehat, dan meluangkan waktunya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta staff akademik dan karyawan UIN SMH Banten, yang telah memberikan bekal pengetahuan yang begitu berharga selama penulis kuliah di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
6. Keluarga besar HKI angkatan 2018, terkhusus HKI-A selaku teman seperjuangan yang telah memberikan doa dan semangat.
7. Kepada guru-guru penulis, yaitu Sayyidil Walid Al-Habib Syaikhon bin Musthofa al-Bahar (Wan Sehan), Al-ustadz Hasan Asy'ari bin KH. Bunyamin, Al-ustadz Kamal, KH. Abdul Wahab Sya'roni (Gentur), Al-Habib Abdurrahman bin Sholeh Al-habsyi (Cikini), KH. Muhammad Ishaq (Benda Kerep) yang telah mendidik dan mendoakan sehingga menjadi lebih penuh hikmah dalam penulisan skripsi ini.

8. Keluarga besar Pondok Pesantren At-Thohiriyah Kaloran-Serang Banten yang telah mengizinkan penulis untuk belajar mengaji.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun metodologi penulisannya, untuk itu penulis mengharapkan berbagai kritik dan saran yang positif baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak atas segala kekurangan guna perbaikan selanjutnya. Penulis berharap, hasil dari penulisan skripsi ini dapat memberikan sedikit wacana bagi masyarakat Indonesia dan juga dapat menjadi sumber inspirasi bagi pembaca khususnya .

Serang, 19 Oktober 2022

Wahid Wahyudi

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
NOTA DINAS	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Fokus Penelitian.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Terdahulu yang Relevan	7
G. Kerangka Pemikiran	9
H. Metode Penelitian	15
I. Sistematika Pembahasan.....	19
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Perkawinan	21
1. Pengertian Perkawinan	21
2. Dasar Hukum Nikah.....	27

3. Syarat dan Rukun Nikah.....	28
4. Tujuan Pernikahan.....	33
B. Hak Asuh Terhadap Anak (Hadhanah)	35
1. Pengertian Hadhanah.....	35
2. Dasar Hukum Hadhanah	38
3. Syarat-Syarat Hadhanah	43
4. Pihak-Pihak yang Berhak Dalam Hadhanah	46
5. Masa Pemeliharaan Anak.....	49
C. Anak Akibat Perceraian.....	53
1. Dampak Perceraian Terhadap Anak.....	53
2. Dampak Psikologi Terhadap Anak Akibat Perceraian Orang Tua.....	56
D. Tanggung Jawab Orang Tua Pasca Perceraian.....	58
E. Masalah Mursalah	63
1. Pengertian Masalah Mursalah	63
2. Dasar Hukum Masalah Mursalah	65
3. Syarat Masalah Mursalah	67
4. Macam-Macam Masalah Mursalah	68

BAB III PUTUSAN HAK ASUH ANAK DIBWAH UMUR

PADA BAPAKNYA (Studi Kasus PA Serang

Nomor 2440/Pdt.G/2020/PA.Srg)

A. Latar Belakang Permohonan Hak Asuh	70
B. Alasan Hukum Permohonan	72
C. Pertimbangan Hakim Pengadilan Agama Serang.....	74

D. Penetapan Majelis Hakim Pengadilan Agama	
Serang	81
BAB IV ANALISIS TINJAUAN HUKUM ISLAM ATAS	
PENETAPAN HAK ASUH ANAK YANG BELUM	
MUMAYYIZ KEPADA BAPAKNYA	
A. Dasar Pertimbangan Hakim Dalam Menentukan	
Hak Asuhh Anak Yang Belum Mumayyiz Akibat	
Perceraian Pada Putusan Nomor	
2440/Pdt.G/2020/PA.Srg	83
1. Pertimbangan Hakim	83
2. Dasar Pertimbangan Hakim	84
3. Riset Terdahulu Tentang Hadhanah	89
B. Analisis Pandangan Hukum Islam Terhadap Hak	
Asuh Anak yang Belum Mumayyiz Akibat	
Perceraian	91
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	101
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	